

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK
PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 10 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



ERIKA NELFHIASIS

NIM 01755

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Erika Nelfhiasis
Nim : 01755
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

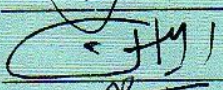
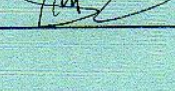
dengan judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 10 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Suherman, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Helma, M.Si	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc	3. 
4. Anggota	: Dra. Fitrani Dwina, M.Ed	4. 
5. Anggota	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	5. 

ABSTRAK

ERIKA NELFHIASIS: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang

Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 10 Padang belum berkembang secara maksimal. Hal ini terlihat saat siswa mengerjakan soal, siswa tidak bisa memberikan alasan tentang jawaban yang ditulisnya. Salah satu upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013 selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*? 2) Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013?

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan aktivitas belajar dan penelitian quasi eksperimen untuk melihat hasil kemampuan komunikasi matematis di akhir penelitian. Rancangan penelitian ini adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013 kecuali siswa kelas VIIIA. Dengan cara pengambilan sampel *randomize sampling*, terpilih kelas VIIIH sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIE sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi dan tes kemampuan komunikasi matematis.

Berdasarkan analisis tes kemampuan komunikasi matematis dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas yang diterapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dari pada kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional. Dari analisis lembar observasi terlihat bahwa aktivitas belajar siswa cenderung meningkat pada setiap pertemuan di setiap aktivitas yang diperhatikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang.** Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Helma, M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed, dan Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si sebagai Penguji.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Yuzwar, S.Pd, kepala SMPN 10 Padang.
6. Ibu Kasmayeti, S.Pd dan Ibu Lilis Suwarti, M.Pd guru mata pelajaran matematika SMPN 10 Padang.
7. Siswa-siswi SMPN 10 Padang.
8. Rekan-Rekan Mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	8
F. Hipotesis	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Matematika	10
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	12
3. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	16
4. Aktivitas Belajar Siswa	20

5. Hasil Belajar Siswa	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data	33
D. Prosedur Penelitian	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	58
D. Kendala yang Dihadapi	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator dan Hasil Modifikasi Pedoman Penskoran Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	19
2. Aktivitas yang Diamati Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	21
3. Rancangan Penelitian	26
4. Distribusi Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran 2012/ 2013	27
5. Nilai P Uji Normalitas Kelas Populasi	29
6. Harga-harga yang Perlu untuk Uji Barlett	30
7. Data Contoh dari k Populasi	32
8. Analisis Variansi Satu Arah	32
9. Jadwal dan Materi Penelitian	36
10. Rancangan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	37
11. Aktivitas Belajar Siswa.....	38
12. Daya Pembeda pada Masing-masing Soal	41
13. Persentase Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba	43
14. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas	50
15. Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	51
16. Persentase Rata-Rata Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan Aktivitas Siswa Mengemukakan apa yang dipikirkannya	52
2. Perkembangan Aktivitas Siswa Mendiskusikan Soal Bersama Pasangannya	53
3. Perkembangan Aktivitas Siswa Menuliskan Jawaban Soal Latihan	53
4. Perkembangan Aktivitas Siswa Mengajukan Pertanyaan Kepada Guru...	54
5. Perkembangan Aktivitas Siswa Menanggapi Pendapat Anggota Kelompok Lain	55
6. Perkembangan Aktivitas Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	55
7. Siswa Sedang Berdiskusi dengan Pasangannya	59
8. Siswa Menuliskan Jawaban Soal Latihan	59
9. Siswa Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusinya.....	60
10. Siswa Sedang Menanggapi Pendapat Anggota Kelompok Lain	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Mid Semester Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran2012/2013	69
2. Uji Normalitas Nilai Ulangan Mid Semester Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran2012/2013	70
3. Uji Homogenitas Nilai Ulangan Mid Semester Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran2012/2013	74
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai Ulangan Mid Semester Matematika Semester Ganjil Siswa Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran2012/2013	75
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan pembelajaran	76
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	77
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	107
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	109
9. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	110
10. Jawaban dan Penskoran Soal Tes Uji Coba Kemampuan Komunikasi Matematis	111
11. Distribusi Nilai Tes Uji Coba.....	114
12. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	115

13.	Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	116
14.	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	117
15.	Klasifikasi Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	118
16.	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	119
17.	Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Kelas Sampel.....	120
18.	Uji Normalitas Nilai Tes Kelas Sampel.....	123
19.	Uji Homogenitas Nilai Tes Kelas Sampel	124
20.	Uji Hipotesis.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep pendidikan yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah mempersiapkan generasi muda Indonesia yang mampu menghadapi tantangan persaingan global di segala bidang kehidupan. Dalam menghadapi tantangan itu, salah satu modal utama yang perlu dikuasai dan dipahami secara baik adalah matematika. Perlunya penguasaan matematika tidak hanya sekedar perhitungan dasar, lebih dari itu dalam Permendiknas no 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa kompetensi yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran matematika meliputi :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari.

Berdasarkan kompetensi yang termuat dalam kurikulum tersebut aspek komunikasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa. Pembelajaran

matematika di sekolah harus mampu menyiapkan siswa untuk memiliki kemampuan komunikasi matematis sebagai bekal menghadapi tantangan persaingan global tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 3-14 September 2012 di kelas VIII SMPN 10 Padang, terlihat siswa mengalami kesulitan dalam memahami persoalan matematika yang berbentuk soal cerita. Hal ini terjadi karena kemampuan siswa dalam menyajikan pernyataan matematika secara tertulis dan gambar dari soal cerita masih rendah, seperti contoh soal yang diberikan guru berikut ini:

Sebuah kebun berbentuk persegi panjang. Panjang kebun tersebut 5 m lebihnya dari dua kali lebar kebun. Pada salah satu sisi panjang dan lebar kebun bagian luar terdapat jalan dengan lebar 1 m. Luas jalan pada kebun tersebut adalah 24 m^2 . Berapakah panjang dan lebar kebun tersebut?

Contoh salah satu jawaban siswa sebagai berikut:

Handwritten student solution on grid paper:

$$\begin{aligned} \text{Lebar} &= l \\ \text{Panjang} &= p = 5 + 2l \\ 1 \cdot l + (2l + 5) \cdot 1 &= 24 \\ l + 2l + 5 &= 24 \\ 3l + 5 &= 24 \\ 3l &= 19 \\ l &= 6 \text{ m} \\ \text{Panjang} &= 5 + 2(6) \\ &= 17 \text{ m} \\ \text{Lebar} &= 6 \text{ m} \end{aligned}$$

Jawaban sebagian besar siswa belum memperlihatkan kemampuan siswa dalam memenuhi aspek komunikasi yaitu menyatakan ide-ide matematika dalam bentuk gambar. Siswa langsung mencari jawaban akhir tanpa mempresentasikan informasi soal ke dalam bentuk gambar.

Kemampuan siswa dalam memberikan alasan atau bukti terhadap solusi juga masih rendah. Ketika beberapa siswa yang memperoleh jawaban akhir yang benar diminta menjelaskan di depan kelas tentang proses penyelesaian soal tersebut, ternyata tidak semuanya mampu menjelaskan secara baik. Sebagian besar dari mereka tidak memberikan penjelasan yang komunikatif. Siswa sulit menjelaskan alasan mengapa mereka menghitung gradien dan cara memperoleh gradien tersebut.

Pembelajaran yang terjadi belum memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematis. Penekanan pembelajaran yang dilakukan masih banyak pada keterampilan menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus atau algoritma tertentu. Siswa kurang dilatih untuk menyampaikan ide atau pikiran yang sebenarnya merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Siswa terbiasa menyelesaikan soal dengan menirukan langkah-langkah penyelesaian pada contoh soal. Ketika diberikan soal yang jenisnya berbeda meskipun dengan konsep yang sama, siswa nampak kebingungan dalam memahami maksud dari soal. Siswa malas mengerjakan soal

tersebut dan cenderung menunggu jawaban temannya atau bertanya kepada temannya yang pintar.

Pentingnya kemampuan komunikasi dalam matematika karena matematika tidak hanya sekedar angka-angka dan simbol-simbol tanpa makna tapi matematika adalah suatu bahasa. Matematika berperan sebagai alat untuk mengkomunikasikan pikiran atau ide-ide secara tepat dan jelas agar angka-angka dan simbol-simbol itu menjadi bermakna. Selain itu, pembelajaran matematika sangat membutuhkan interaksi antara guru dengan siswa dan sesama siswa. Dalam interaksi ini terjadi pertukaran ide-ide atau gagasan dan penyusunan kesimpulan yang sangat membutuhkan kemampuan komunikasi matematis. Siswa perlu mengembangkan kemampuan ini untuk mengorganisasi pemahaman sendiri dan menambah pemahaman bagi yang mendengarnya. Jika kemampuan ini tidak ada, siswa akan kekurangan keterangan tentang pemahaman dalam proses dan aplikasi matematika.

Agar kemampuan komunikasi matematis siswa tercapai dengan baik dibutuhkan peran serta guru. Mulyasa (2010: 51) menyatakan bahwa guru sebagai pendorong kreativitas berperan untuk menemukan cara yang lebih baik dalam pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan suatu inovasi dalam memilih strategi pembelajaran matematika untuk menampung segala aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengkomunikasikan gagasan mereka, melatih dan

mempertajam kemampuan siswa dalam menjelaskan dan mengkomunikasikan setiap gagasan yang digunakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Usaha untuk menggali dan meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dapat menggunakan berbagai macam metode, pendekatan, atau model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang merupakan perpaduan antara belajar sendiri dengan belajar berkelompok. Dengan model pembelajaran ini kemampuan siswa dapat dimanfaatkan secara optimal. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan daya pikirnya secara individu dan kesempatan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.

Pada TPS terdapat tiga tahap utama yaitu tahap *think*, *pair*, dan *share*. Tahap *think* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya pikirnya. Pada tahap ini siswa berusaha untuk memecahkan masalah atau memahami suatu konsep secara individu.

Pada tahap *pair*, siswa berkelompok atau berpasangan yang terdiri dari 2-3 orang dalam 1 kelompok. Diharapkan dengan jumlah anggota kelompok yang hanya dua orang, tidak ada anggota kelompok yang tidak berkerja. Selain itu, dengan jumlah anggota yang sedikit menjadikan waktu dan kesempatan untuk anggota kelompok mengemukakan pendapatnya lebih banyak daripada pada kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.

Pada tahap *share*, siswa diberi kesempatan untuk berlatih mengemukakan ide-ide dan pendapat mereka tentang materi yang dibahas. Dengan hal itu diharapkan kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, dan sikap saling menghargai siswa dapat tumbuh. Selain itu, dengan adanya diskusi guru akan lebih mudah mengetahui pemahaman siswa terhadap suatu materi. Sehingga memudahkan guru untuk mengetahui bagian mana dari materi ajar yang belum dikuasai siswa dengan baik dan harus diberi penjelasan dan penekanan kembali.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika, diantaranya:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran masih rendah.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal memfasilitasi siswa untuk mengembangkan komunikasi matematis.
3. Siswa mengalami kesulitan mengkomunikasikan ide-ide mereka.
4. Dalam menyelesaikan soal siswa hanya mementingkan hasil akhir.
5. Siswa lebih suka bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih fokus, maka dibatasi masalah yang akan diteliti tentang aktivitas belajar dan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013 selama penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*?
2. Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013?

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki waktu dan kesempatan yang sama untuk mengikuti pembelajaran matematika di kelas
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan gambaran kemampuan komunikasi matematika siswa yang sebenarnya.
3. Guru mampu menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013.

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika.

2. Untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 10 Padang tahun pelajaran 2012/2013.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya bisa diterapkan di sekolah.
2. Guru matematika, khususnya di sekolah yang diteliti, sebagai alternatif teknik dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti lain, sebagai motivasi untuk lebih mengembangkan secara luas penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan :

1. Adanya kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran matematika umumnya dan guru mata pelajaran matematika SMPN 10 Padang khususnya, hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

memberikan peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada kemampuan komunikasi matematika siswa.

2. Penelitian ini masih terbatas pada aktivitas dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian dengan variabel serta pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti .2009. *Self Efficacy Matematis dan Pembelajaran Berbasis Masalah*. Kumpulan Artikel Seminar Nasional Matematika. Hlm. 1-8.
- Dimiyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- National Council of Teacher of Mathematics. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Virginia: NCTM.
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Romeau. 2001. *Anderson-Darling: A Goodness Of fit test for Small Samples Assumptions*. (Online), (http://src.alionscience.com/pdf/A_DTest.pdf, diakses tanggal 30 Desember 2012).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syafriandi. 2001. *Analisis Statistik Inferensial dengan Menggunakan Minitab*. Padang: UNP.
- Tim Penulis. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.